

DAFTAR ISI

Cover	I
Halaman Pengesahan	II
Lembar Pernyataan	III
Kata Pengantar	IV
Daftar Isi	VI
Daftar Tabel	VIII
Daftar Gambar	X
Sari	XIII
BAB 1 : PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	3
I.3 Tujuan	4
I.4 Batasan Masalah	4
I.5 Lokasi Daerah Penelitian	5
I.6 Peneliti Terdahulu	5
I.7 Keaslian Penelitian	5
BAB II : STUDI PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
II.1 Definisi Longsor	8
II.2 Faktor Pengontrol Longsor	8
II.3 Mitigasi Bencana Longsor	18
II.4 Metode Pemetaan Longsor	20
II.5 Peta Bahaya dengan Regresi Logistik	21
II.6 Geologi Regional	26

II.7 Hipotesis	30
BAB III : METODE PENELITIAN	
III.1 Alat dan Bahan.....	32
III.2 Metode Penelitian	34
BAB IV : PENYAJIAN DATA	
IV.1 Kemiringan Lereng	52
IV.2 Jenis Litologi	61
IV.3 Tingkat Pelapukan	69
IV.4 Jarak Dari Struktur.....	74
IV.5 Rembesan Air	80
IV.6 Tata Guna Lahan.....	84
IV.7 Persebaran Titik Kejadian Longsor	91
BAB V : PEMBAHASAN	
V.1 Penilaian Kelayakan Variabel	93
V.2 Pembuatan Peta Bahaya	100
V.2 Pembahasan dan Hasil Penelitian	105
V.3 Perbandingan Dengan Peneliti Terdahulu	107
BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN	
VI.1 Kesimpulan.....	110
VI.2 Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	XV
LAMPIRAN	XXI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	6
Tabel 2.1 Klasifikasi Kelas Kemiringan Lereng oleh berdasarkan Van Zuidam (1985)	10
Tabel 2.2 Klasifikasi Jarak dari Struktur oleh Hong (2016)	12
Tabel 2.3 Klasifikasi Tingkat Kekuatan Batuan Berdasarkan ISRM (1981)	14
Tabel 2.4 Klasifikasi Tingkat Pelapukan Batuan Berdasarkan ISRM (1981)	15
Tabel 2.5 Klasifikasi Tingkat rembesan oleh Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.22/PRT/M/2007	16
Tabel 2.6 Klasifikasi Penggunaan Lahan Berdasarkan Paimin dkk (2006)	18
Tabel 3.1 Kelas Kategori Kemiringan Lereng Mengacu Van Zuidam (1985)	37
Tabel 3.2 Kelas Kategori Litologi Penyusun Mengacu ISRM (1981)	37
Tabel 3.3 Kelas Kategori Tingkat Pelapukan Batuan dengan Modifikasi Mengacu pada ISRM (1981)	40
Tabel 3.4 Kelas Kategori Jarak dari Struktur mengacu pada Hong (2016)	41
Tabel 3.5 Kelas Kategori Tingkat Rembesan oleh Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.22/PRT/M/2007	41
Tabel 3.6 Kelas Kategori Penggunaan Lahan Mengacu Pada Paimin dkk. (2006)	42
Tabel 3.7 <i>Input Data</i> (Makealoun, 2014)	43
Tabel 3.8 <i>Hosmer and Lemeshow Test</i> (Lei, 2006)	44
Tabel 3.9 <i>Iteration History</i> Blok 0 (Pratiwi, 2013)	45
Tabel 3.10 <i>Model Summary</i> (Pratiwi, 2013)	45

Tabel 3.11 <i>Omnibus Test of Model</i> (Talaie, 2014)	46
Tabel 3.12 Uji Signifikasi (Pratiwi, 2014)	49
Tabel 4.1 Data Jumlah Longsoran Pada Kelas Kemiringan.....	53
Tabel 4.2 Data Jumlah Longsoran Setiap Satuan Batuan	62
Tabel 4.3 Data Jumlah Longsoran Setiap Tingkat Pelapukan Batuan.....	71
Tabel 4.4 Data Jumlah Longsoran Setiap Zona Jarak Dari Struktur	78
Tabel 4.5 Data Jumlah Longsoran Setiap Zona Rembesan Air	82
Tabel 4.6 Data Jumlah Longsoran Dalam Penggunaan Tata Guna Lahan	86
Tabel 5.1 Klasifikasi Blok 0.....	95
Tabel 5.2 Signifikasi Variabel Dependen Blok 0	95
Tabel 5.3 <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	96
Tabel 5.4 <i>Omnibus Test</i>	96
Tabel 5.5 <i>Iteration History</i> Blok 0	98
Tabel 5.6 <i>Iteration History</i> Blok 1	98
Tabel 5.7 <i>Variable in the Equation</i>	98
Tabel 5.8 <i>Variable not in the Equation</i>	99
Tabel 5.9 Tabel Klasifikasi Blok 1	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Penelitian	7
Gambar 1.2 Kesebandingan Lokasi Penelitian Terdahulu	7
Gambar 2.1 Hubungan Unit Startigrafi Daerah Penelitian berdasarkan Rahardjo dkk. (1995)	28
Gambar 2.2 Geologi Regional Daerah Penelitian berdasarkan Rahardjo dkk (1995)	31
Gambar 3.1 Peta Lintasan	38
Gambar 3.2 Peta Persebaran Longsor	39
Gambar 3.3 Bagan Alir Penelitian	51
Gambar 4.1 Peta Kemiringan Lereng	54
Gambar 4.2 Kenampakan Daerah Kelas Kemiringan Datar	55
Gambar 4.3 Kenampakan Daerah Kelas Kemiringan Sedikit Miring	56
Gambar 4.4 Kenampakan Daerah Kelas Kemiringan Miring	57
Gambar 4.5 Kenampakan Daerah Kelas Kemiringan Agak Curam	58
Gambar 4.6 Kenampakan Daerah Kelas Kemiringan Curam	59
Gambar 4.7 Kenampakan Daerah Kelas Kemiringan Sangat Curam	60
Gambar 4.8 Kenampakan Daerah Kelas Kemiringan Curam Ekstrem	61
Gambar 4.9 Peta Geologi Daerah Penelitian	63
Gambar 4.10 Profil Geologi Daerah Penelitian	64
Gambar 4.12 Kenampakan Singkapan Breksi Pada Satuan Breksi Andesit di STA 9	65
Gambar 4.13 Kenampakan Singkapan Batupasir Tufan Pada Satuan Breksi Andesit di STA 70	66

Gambar 4.14 Kenampakan Singkapan Batugamping Pada Satuan Batugamping di STA 54	67
Gambar 4.15 Kenampakan Singkapan Andesit Pada Intrusi Andesit di STA 1	68
Gambar 4.16 Peta Persebaran Tingkat Pelapukan di Daerah Penelitian	70
Gambar 4.17 Kondisi Batuan Dengan Tingkat Pelapukan Lemah Pada STA 5	72
Gambar 4.18 Kondisi Batuan Dengan Tingkat Pelapukan Sedang Pada STA 39	72
Gambar 4.19 Kondisi Batuan Dengan Tingkat Pelapukan Kuat Pada STA 10	73
Gambar 4.20 Model Pola Struktur Menurut Moody dan Hill (1956)	75
Gambar 4.21 Peta Zona Jarak dari Struktur	77
Gambar 4.22 Peta Zona Tingkat Rembesan Air	81
Gambar 4.23 Kenampakan Lereng yang Tidak Memiliki Rembesan Pada STA 73	83
Gambar 4.24 Kenampakan Lereng yang Memiliki Rembesan Pada STA 22	84
Gambar 4.25 Peta Tata Guna Lahan	85
Gambar 4.26 Pemukiman Yang Terancam Bahaya Longsor	87
Gambar 4.27 Kenampakan Tata Guna Lahan Pemukiman	87
Gambar 4.28 Kenampakan Tata Guna Lahan Persawahan	88
Gambar 4.29 Kenampakan Tata Guna Lahan Perkebunan	89
Gambar 4.30 Kenampakan Tata Guna Lahan Tegalan	90
Gambar 4.31 Longsor yang Merusak Jalan Penghubung	92
Gambar 4.32 Longsor yang Merusak Pemukiman	92
Gambar 5.1 Persebaran Titik Pengukuran	94

Gambar 5.2 <i>Input Grid</i> pada peta	101
Gamba5 5.3 Peta Probabilitas.....	102
Gambar 5.3 Peta Bahaya Longsor	104
Gambar 5.4 Peta Perbandingan Bahaya Longsor dengan Peneliti Terdahulu.....	109